

ABSTRAK

Latar Belakang: preeklampsia adalah salah satu komplikasi kehamilan penyebab kematian ibu tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Preeklampsia yang diperburuk dengan umur ibu >35 tahun akan meningkatkan perburukan luaran maternal dan luaran perinatal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan umur ibu preeklampsia dengan luaran maternal dan luaran perinatal. **Metode:** penelitian ini adalah analitik retrospektif *design cross sectional* dengan jumlah sampel 148 rekam medis ibu dan perinatal di Rumah Sakit Universitas Airlangga. Sampel terdiri dari ibu preeklampsia umur ≥ 35 tahun ($n=43$) dibandingkan dengan ibu preeklampsia umur 20-34 tahun ($n=105$). Luar maternal yang diteliti adalah perburukan luaran maternal, kematian maternal, sindroma HELLP, gangguan penglihatan, edema paru, perdarahan postpartum, eklampsia dan mekanisme persalinan. Luar perinatal yang diteliti adalah perburukan luaran neonatal, kematian perinatal, kelahiran prematur, Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), asfiksia, bayi berat lahir rendah, Sindroma Respiratori Distres (SRD), sepsis, *Necrotizing Enterocolitis* (NEC) dan *Intraventrikular Hemorrhage* (IVH). **Hasil:** ibu preeklampsia umur ≥ 35 tahun memiliki luaran maternal lebih buruk dari pada ibu preeklampsia umur 20-34 tahun (OR 3,059 CI 1,469-6,371) antara lain perdarahan postpartum (OR 3,889 CI 1,161-13,031) dan persalinan perabdominal (OR 2,825 CI 1,380-5,988). Umur ibu preeklampsia ≥ 35 tahun juga memiliki luaran perinatal buruk (OR 3,034 CI 1,283-7,177). Perburukan luaran perinatal antara lain persalinan prematur (OR 3,266 CI 1,269-8,406), PJT (OR 4,474 CI 1,019-19,634), asfiksia (OR 4,263 CI 2,004-9,069) dan sepsis (OR 2,138 CI 1,040-4,393). **Kesimpulan:** umur ibu ≥ 35 tahun merupakan faktor risiko perburukan luaran maternal dan luaran perinatal pada pasien preeklampsia.

Kata kunci: umur ibu lanjut, preeklampsia, luaran maternal, luaran perinatal

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is one of the pregnancy complications that has the highest maternal mortality in East Java. Preeclampsia, aggravated by maternal age >35 years, will increase the deterioration in maternal and perinatal outcomes. This study aims to analyze the age of preeclampsia mothers with maternal and perinatal outcomes. **Methods:** This is a retrospective cross-sectional study with a sample of 148 maternal and perinatal medical records at Universitas Airlangga Hospital. The sample consisted of preeclampsia mothers aged ≥ 35 years (n=43) and preeclampsia mothers aged 20-34 years (n=105). The maternal outcomes examined are maternal outcomes deterioration, maternal deaths, HELLP syndrome, visual impairment, pulmonary edema, postpartum hemorrhage, eclampsia, and labor mechanism. Meanwhile, the perinatal outcomes observed are neonatal outcomes deterioration, perinatal death, preterm birth, Intrauterine Growth Restriction (IUGR), asphyxia, low birth weight, Respiratory Distress Syndrome (RDS), sepsis, Necrotizing Enterocolitis (NEC), and Intraventricular Hemorrhage (IVH). **Results:** Preeclampsia mothers aged ≥ 35 years had worse maternal outcomes than preeclampsia mothers aged 20-34 years (OR 3,059 CI 1,469-6,371) which include postpartum hemorrhage (OR 3,889 CI 1,161-13,031) and hypertensive labor (OR 2.825 CI 1.380-5.988). Preeclampsia mothers aged ≥ 35 years also have poor perinatal outcomes (OR 3.034 CI 1.283-7.177) which include preterm birth (OR 3.266 CI 1.269-8.406), IUGR (OR 4.474 CI 1.019-19.634), asphyxia (OR 4.263 CI 2.004-9.069), and sepsis (OR 2.138 CI 1.040-4.393). **Conclusion:** ≥ 35 -year-old maternal age is a risk factor which worsens the maternal and perinatal outcomes of preeclampsia.

Keywords: advanced maternal age, preeclampsia, maternal outcomes, perinatal outcomes